



---

## PENERAPAN ASPEK TEKNIS PRODUKSI DAN PEMASARAN PADA USAHA KELOMPOK DISABILITASPRENEUR DI KABUPATEN JEMBER

Oleh

Lilik Farida<sup>1</sup>, Ahmad Ahsin Kusuma<sup>2</sup>, Ariwan Joko Nusbandono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Email: <sup>1</sup>[lilikfarida100@gmail.com](mailto:lilikfarida100@gmail.com), <sup>2</sup>[ahsin.kusuma@yahoo.co.id](mailto:ahsin.kusuma@yahoo.co.id),

<sup>3</sup>[ariwanjoko@ymail.com](mailto:ariwanjoko@ymail.com)

---

### Article History:

Received:03-04-2022

Revised: 20-04-2022

Accepted: 25-05-2022

### Keywords:

Aspek Teknis Produksi, Aspek Pemasaran, Disabilitas Preneur.

**Abstract:** *Kelompok Usaha Bersama Disabilitas Preneur merupakan kelompok usaha yang dijalankan oleh para penyandang cacat yang tergabung ke dalam Himpunan Wanita Disabilitas. Eksistensi usaha yang dijalankan adalah Kuliner, Fesyen dan Handicraft. Keterbatasan fisik pelaku usaha Disabilitas Preneur dan makin ketatnya persaingan usaha membutuhkan penerapan teknologi dan manajemen bisnis terutama pada aspek teknis produksi dan strategi pemasaran untuk mempertahankan eksistensi usaha yang sedang berjalan agar tidak sampai gulung tikar. Jenis luaran dari pemberdayaan disabilitas preneur melalui Program Pengabdian Kemitraan antara lain: Introduksi mesin peralatan produksi makanan dan mesin pengawet makanan; Peningkatan kapasitas produksi di mitra paling tidak 2 kali lipat dari kondisi awal; Pembukuan yang sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Sederhana; pemasaran berbasis sistem informasi. Hasil kegiatan antara lain: melakukan uji coba memproduksi makanan khas menggunakan peralatan mekanis berdasarkan waktu selama proses produksi memiliki efisiensi waktu selama proses produksi menggunakan mesin yang telah diberikan; dilakukan demonstrasi dan pelatihan yang selanjutnya mitra diminta membuat produk makanan berbagai cita rasa dan variasi produk dengan peralatan mekanis secara mandiri; mengadakan pelatihan membuat pembukuan berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan Sederhana serta pemanfaatan pemasaran online berbasis sistem informasi.*

---

## PENDAHULUAN

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Disabilitas Preneur merupakan Kelompok Usaha Bersama para wanita penyandang disabilitas di Jember yang tergabung ke dalam Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Cabang jember, yang beraktifitas usaha bersama dengan memanfaatkan halaman Gedung Juang 45, di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember dan memanfaatkan lahan Perum Perhutani di Kelurahan Mangli Kecamatan



Kaliwates Jember. KUBE Disabilitas Preneur ini berdiri sejak tahun 2017 dengan anggota aktif sebanyak 24 orang wanita penyandang cacat. Omset yang dihasilkan usaha ini adalah sebesar Rp. 175.000.000 / tahun. Jenis produk yang dihasilkan terdiri dari Kuliner, Fesyen dan Handicraft, dengan jumlah karyawan 5 orang, proses produksi dilakukan secara manual dan dipasarkan di Jember dan sekitarnya.

Jenis usaha kuliner dari KUBE Disabilitas Preneur di Jember yang sedang berjalan antara lain usaha warung makan yang memproduksi dan menjual makanan minuman, Kedai Juang 45 yang berlokasi di halaman Gedung Juang 45 Jember, dan usaha cafe kopi bubuk dengan berbagai varian cita rasa dan kemasan berbagai ukuran kemasan.

Warung makan yang dikelola oleh anggota HWDI Jember, bermula dari hasil pelatihan tata boga olahan makanan ayam goreng kremes dari Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Jember. Olahan makanan ayam goreng kremes (gomes) merupakan salah satu olahan makanan yang sampai saat ini banyak diminati masyarakat terbukti dengan banyaknya bermunculan restoran dan warung makan tradisional yang menjual olahan daging ayam dengan beraneka cita rasa. Ayam goreng kremes yang berbahan utama daging ayam potong merupakan makanan sehat yang dapat menjadi alternatif menu makanan. Pendirian Warung makan ayam Gomes (Ayam Goreng Kremes) sebagai inovasi diversifikasi produk olahan daging ayam pilihan dipelopori oleh Kelompok Usaha Bersama Disabilitas Preneur pimpinan ibu Sri Lestari yang juga sebagai ketua Himpunan Wanita Disabilitas Jember yang berusaha bersama penyandang disabilitas di Kelurahan Summersari Jember sebagai Mitra Program Pengabdian Kemitraan yang sudah berlangsung selama 2 tahun masih dilakukan secara sederhana.



Gambar 1. Eksistensi Disabilitas Preneur



Gambar 2. Peralatan Mesin Produksi Makanan Masih Sederhana



Gambar 3. Display Produk Kurang Higienis



Keberadaan Disabilitas Preneur bagi ibu-ibu penyandang disabilitas yang berusaha meningkatkan taraf kesejahteraannya dengan memproduksi makanan minuman menjadi pendorong dilakukan pengabdian masyarakat. Proses produksi yang dilakukan secara sederhana belum memperhatikan aspek teknik dan operasi produksi sehingga baru mampu memproduksi berdasarkan pesanan dari mulut kemulut sebagai komunikasi bisnis *Word of Mouth*.

Dukungan dan keberadaan ibu-ibu Disabilitas di Jember menjadi potensi untuk mengembangkan inovasi bisnis Disabilitas Preneur yang sekaligus berpotensi sebagai konsumen pasar sasaran. Aspek pasar dan pemasaran hasil produksi makanan minuman belum terencana secara strategis, sehingga belum ada target pasar maupun segmentasi pasar atas penjualan barang yang diproduksi dan belum ada perencanaan pengembangan desain kemasan maupun diversifikasi kemasan produk.

Kelompok Disabilitas Preneur yang beraktivitas bisnis membutuhkan informasi perkembangan usahanya dari periode ke periode melalui dukungan data keuangan. Aspek keuangan Disabilitas Preneur belum dilakukan sehingga tidak diketahui nilai modal kerja maupun nilai investasinya, dengan demikian sulit menentukan harga pokok produksi maupun laba usahanya. Sebagai kelompok masyarakat yang baru produktif, Disabilitas Preneur dalam menjalankan aktivitas bisnisnya belum didukung oleh aspek hukum, sehingga belum nampak eksistensi bisnisnya, baik eksistensi dalam skala bisnisnya, ijin edar produksinya maupun surat ijin usahanya.

## METODE

Berdasarkan permasalahan riil mitra, potensi dan kondisi serta kesepakatan bersama, alternatif teknologi yang dapat diterapkembangkan adalah :

- (1) Mesin produksi makanan minuman,
- (2) Mesin Pengepres Kemasan (*Sealer*),
- (3) Peningkatan produktivitas dan kualitas produk.
- (4) Perbaikan desain produk kemasan.
- (5) Penerapan pembukuan berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan Sederhana.

Metode yang diterapkembangkan pada mitra adalah metode pelatihan dan praktek, di mana mitra lebih banyak melakukan kegiatan baik aspek latihan, keterampilan maupun kegiatan mandiri.

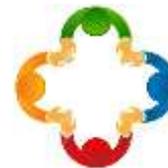
### **Teknologi Pembuatan Makanan Minuman KUB Disabilitas Preneur yang Ditawarkan di Mitra Pengabdian.**

#### a. Proses Produksi

Proses produksi diawali dengan pemilihan bahan baku yang sudah steril dan higien, dilakukan dengan cara memasukkan bahan yang sudah diukur dan ditimbang untuk memperoleh hasil makanan minuman yang baik. Proses produksi menggunakan Mesin produksi makanan minuman yang terbuat dari stainless steel dengan kapasitas yang lebih besar agar proses pematangan dan kelembutan lebih merata.

#### b. Penyajian

Proses penyajian dilakukan dengan cara mendisplay makanan minuman setengah jadi serta dilanjutkan proses pematangan ketika ada pesanan untuk memperoleh hasil makanan minuman KUB Disabilitas Preneur. Proses pencetakan menggunakan alat pencetakan makanan minuman dari berbagai varian bentuk dan ukuran dengan kualitas yang lebih baik.



### c. Pengemasan

Setelah produk bahan makanan minuman selesai dimasak selanjutnya dilakukan pengemasan. Pengemasan dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan memasukkan makanan minuman KUB Disabilitas Preneur ke dalam kemasan plastik maupun sterofom dengan berbagai ukuran. Proses pengemasan bertujuan untuk mengemas makanan minuman KUB Disabilitas Preneur, selanjutnya dikemas dengan kemasan dan netto yang telah ditetapkan, kemudian diberi label untuk memudahkan konsumen mengenali produk. Tahap akhir dari pengemasan adalah proses sealer dengan menggunakan Mesin Pengepres Kemasan (*Sealer*), dengan tujuan untuk merekatkan kemasan agar terjamin mutu dan kualitas produk. Proses ini diharapkan bisa menjaga citarasa makanan minuman dan bisa bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Berikut adalah tahapan pembuatan makanan minuman KUB Disabilitas Preneur seperti yang tertera pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Alir Pembuatan Makanan minuman KUB Disabilitas Preneur

## HASIL

Melalui analisis situasi bisnis yang dijalankan oleh Disabilitas Preneur menunjukkan adanya berbagai fenomena masalah yang perlu segera diselesaikan, baik permasalahan pada aspek teknik dan operasi produksi, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan maupun permasalahan pada aspek hukum. Melalui pengabdian masyarakat ini dicoba memanfaatkan keahlian sivitas akademik Universitas Jember yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, sehingga terdapat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil diskusi dan survey lapang yang dilakukan pada lokasi mitra ditemukan beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi tepat dalam menjalankannya. Secara rinci permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan ini berdasarkan skala prioritas penyelesaian persoalannya antara lain :

1. Tahapan Persiapan Bahan Baku Produk Makanan minuman:
  - a. Penyimpanan bahan baku masih dilakukan secara sembarangan sehingga mudah rusak serta hasil produk tidak bagus.
  - b. Kapasitas bahan baku terbatas yaitu sekitar 2 kg setiap kali proses, hal ini disebabkan karena tidak tersedia mesin pendingin, sehingga bahan tidak awet.
2. Tahapan Proses Produksi:
  - a. Penggunaan peralatan produksi makanan yang masih sederhana sehingga tingkat



- kecepatan produk rendah.
- b. Kapasitas peralatan produksi yang kurang memadai sehingga produk yang dihasilkan setiap kali produksi masih rendah.
3. Tahapan Penyimpanan / Display makanan:
    - a. Desain display produk makanan kurang menarik.
    - b. Etalase produk makanan yang dilakukan sementara masih belum memperhatikan aspek higien dan ketahanan produk yang masih belum lama.
  4. Tahapan pembukuan:

Pembukuan tidak dilakukan sehingga sulit mengetahui harga pokok produksi dan penentuan harga jual serta kesulitan untuk menghitung keuntungan yang sesungguhnya dari usaha warung makan tersebut.
  5. Tahapan Pemasaran:

Untuk memperlancar proses pemasaran, dilakukan pendampingan pembuatan toko online dan toko jejaring berbasis sistem informasi.

Berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan antara tim pengusul PPK Universitas Jember dengan mitra bahwa akan dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait penguatan kewirausahaan produk makanan minuman KUB Disabilitas Preneur. Kontribusi mitra selama kegiatan program pengabdian kemitraan berlangsung adalah menyediakan tempat pelatihan. Untuk kepentingan pemberdayaan dan penguatan usaha Mitra mengikutsertakan paling sedikit 10 orang anggota Disabilitas Preneur untuk kegiatan pelatihan, sosialisasi dan penerapan teknologi yang dilakukan.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan makanan minuman KUB Disabilitas Preneur menggunakan peralatan mekanis berhasil dan mencapai sasaran, maka dilakukan evaluasi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Evaluasi sebelum kegiatan : Dilakukan uji coba pembuatan makanan minuman KUB Disabilitas Preneur menggunakan peralatan mekanis hasil pengabdian kemitraan berdasarkan waktu selama proses produksi apakah ada efisiensi waktu selama proses produksi menggunakan mesin yang telah diberikan.
2. Evaluasi selama kegiatan : Dilakukan dengan cara demonstrasi dan pelatihan yang selanjutnya mitra diminta membuat makanan minuman KUB Disabilitas Preneur dengan peralatan mekanis secara mandiri. Disamping itu dievaluasi pula keterampilan mitra dalam membuat pembukuan berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan Sederhana. Dengan demikian diketahui sampai sejauh mana adopsi teknologi dan materi pelatihan dapat diserap mitra.
3. Evaluasi akhir kegiatan : Mengetahui keberhasilan program pengabdian kemitraan dengan parameter yang dapat diukur dan diamati dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra, yang selanjutnya digunakan evaluasi dan pemantauan kegiatan di masa yang akan datang.

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan survey lokasi usaha  
Kegiatan ini berupa kunjungan ke tempat usaha sekelompok ibu-ibu pengusaha wanita (*Disabilitas Preneur*) yang dikoordiner oleh Ibu Sri Lestari untuk menentukan jenis alat apa yang dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas usaha makanan minuman KUB Disabilitas Preneur.
2. Survey alat dan bahan



Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari survei lokasi usaha. Dalam hal ini mencari toko yang menjual alat-alat dan bahan yang dibutuhkan.

3. Pelatihan, pengurusan perijinan, uji coba produksi dan perbaikan kemasan  
Pelatihan pembuatan produk makanan minuman, yakni makanan bebek goreng dan ayam goreng, sedangkan minuman memiliki varian minuman panas dan dingin dilanjutkan uji coba produksi. Selanjutnya dilakukan perbaikan kemasan yang lebih menarik dengan menggunakan gelas plastik, standing pouch berbahan aluminium foil, dimana masing-masing varian makanan minuman.

4. Penyerahan Alat Produksi Makanan minuman

Serah terima alat berupa Alat produksi makanan minuman, Alat Pengepres Kemasan (Sealer) dan Timbangan Digital telah dilakukan pada tanggal 14 September 2021.

Beberapa dokumentasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. **Melakukan Uji Coba Produksi**



Gambar 5. Proses Penyerahan Peralatan Makanan Minuman



Gambar 6. Proses Pencetakan makanan minuman



Gambar 7. Hasil Display Produk makanan minuman

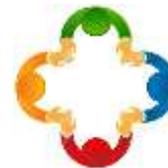


Gambar 8. Peserta Pelatihan Disabilitas Preneur

## 2. Melakukan Perbaikan Kemasan Produk



Gambar 9. Kemasan Produk



## KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian pada mitra pengusaha mikro komunitas *Disabilitas Preneur* produsen makanan minuman KUB Disabilitas Preneur di Jember yang dipelopori Ibu Sri Lestari sebagai penggerak usaha kaum ibu-ibu penyandang disabilitas di Jember, meliputi: pemberian materi pelatihan dan pemberian bantuan berupa alat dan mesin produksi makanan minuman berlangsung dengan lancar dan sukses. Hal ini tampak dari antusiasme mitra dan peserta saat diberikan materi pelatihan dan diberikan bantuan alat dan mesin produksi makanan minuman.
2. Kegiatan pelatihan berupa pemberian materi bidang manajemen usaha dan manajemen pemasaran serta perbaikan kemasan diharapkan dapat memperbaiki kemampuan manajerial usaha mitra, dapat memperluas daerah pemasaran serta menemukan strategi tepat dalam memasarkan produk makanan minuman kepada konsumen.
3. Pemberian bantuan alat dan mesin produksi kepada mitra diharapkan akan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses produksi makanan minuman mitra.

## Saran

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPK) diharapkan akan dapat berlangsung secara berkelanjutan dalam bidang- bidang usaha lainnya agar dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada kaum ibu penyandang disabilitas tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Farida,L. 2018. Revitalizing Customer Value And Competitive Advantage Of Coastal Culinary Tourism In Jember, International Journal Of Scientific & Technology Research, ISSN 2277-8616, www.ijstr.org
- [2] Ferlianto, Lie Ricky, dkk. 2006. Komoditi Investasi Paling Prospektif. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [3] [http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/16435?page=2&issue=Vol%202%20No%202%20\(2020\):%20Jurnal%20ALTASIA%20\(Edisi%20Khusus\)%20-%20Acceptance](http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/16435?page=2&issue=Vol%202%20No%202%20(2020):%20Jurnal%20ALTASIA%20(Edisi%20Khusus)%20-%20Acceptance)
- [4] <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210101.038>
- [5] <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/ProceedingICOFA/issue/archive>
- [6] Kotler, P. 2004. Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium. PT. Prenhallinda. Jakarta.
- [7] Kusuma, A. 2019. Quality and Competitiveness Improvement of Mocaf Snack by Stimulant Application of Appropriate Technology in Kraton Village, Kencong District Jember Regency, Vol. 2. Desember 2019. p. 444-449, ISBN : 978-602-14917-9-9
- [8] Kusuma, A. 2020, The Influence of Penta Helix Model on Organizational Innovativeness and Product Innovation Performance at Creative Economy Supporting Jember District Tourism Destination. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 514
- [9] Kusuma, A. 2020. Kepemimpinan Kewirausahaan, Budaya Kewirausahaan, Pengaruhnya terhadap Nilai Pelanggan serta Dampaknya pada Keunggulan Kompetitif Wisata Kuliner, Vol.2, No. 2, Februari 2020, e – ISSN : 2655 – 965x.
- [10] Marijan. 2005. Mengembangkan Industri Kecil Menengah melalui Pendekatan Kluster. J. Insan. Vol. 7 No. 3. Desember 2005.
- [11] Suprijanto. 2008, Pendidikan Orang Dewasa, Bumi Aksara, Jakarta.